

**PELATIHAN KETERAMPILAN VIDEOGRAFI DALAM PEMBUATAN VIDEO  
PEMBELAJARAN BERBASIS CANVA UNTUK GURU  
SD NEGERI 13 GEDONG TATAAN**

Andri Wicaksono<sup>1</sup>, Hastuti<sup>2</sup>, Tri Riya Anggraini<sup>3</sup>, Ahmad Abdul Aziz<sup>4</sup>,  
Maresa Irma Suprena<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>ctx.andrie@gmail.com, <sup>2</sup>hastutimpd@gmail.com, <sup>3</sup>tri260211@gmail.com,

<sup>4</sup>Ahmaddul@gmail.com, <sup>5</sup>maresairmasuprena2001@gmail.com

**Abstrak:** Video pembelajaran adalah jenis media pembelajaran yang menyajikan konten audio, visual, atau audiovisual yang berisi materi pembelajaran yang membantu penonton memahami apa yang diajarkan. Materi tersebut mencakup pengetahuan, konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi, dan contoh. Namun demikian, guru di sekolah mitra belum sepenuhnya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat video pembelajaran. Pelatihan ini akan diberikan oleh tim Program Kemitraan Masyarakat untuk mengatasi masalah tersebut. Pelatihan ini diharapkan akan mengajarkan guru bagaimana membuat video pembelajaran berkualitas tinggi untuk mata pelajaran yang mereka pelajari. Rencananya, video tersebut akan diupload pada website sekolah atau YouTube, sehingga siswa dapat dengan mudah mengaksesnya selama proses pembelajaran. Sebagai bagian dari Program Kemitraan Masyarakat, tiga narasumber akan berbicara di acara ini. Mereka akan berbicara tentang Canva dan video pembelajaran dan bagaimana guru di sekolah mitra telah menggunakannya untuk membuat video pembelajaran. Selanjutnya, para peserta pelatihan, akan diberikan waktu untuk membuat video pembelajaran, baik secara individu maupun berkelompok.

**Kata Kunci:** Canva, Media, Pembelajaran, Video

***Abstract:** Learning videos are a type of learning media that presents audio, visual or audiovisual content containing learning material that helps viewers understand what is being taught. This material includes knowledge, concepts, principles, procedures, application theory, and examples. However, teachers at partner schools do not yet fully have the knowledge and skills needed to make learning videos. This training will be provided by the Community Partnership Program team to overcome this problem. It is hoped that this training will teach teachers how to create high-quality instructional videos for the subjects they study. The plan is that the video will be uploaded to the school website or YouTube, so that students can easily access it during the learning process. As part of the Community Partnership Program, three speakers will speak at this event. They will talk about Canva and learning videos and how teachers at partner schools have used them to create learning videos. Next, the training participants will be given time to make learning videos, both individually and in groups.*

**Keywords:** Canva, Media, Learning, Video

## **PENDAHULUAN**

Video pembelajaran adalah media pembelajaran yang menyajikan audio, visual, atau audiovisual yang mengandung materi pembelajaran yang berisikan konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi, pengetahuan dan contoh terhadap suatu pengetahuan dengan tujuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran yang diajarkan dengan harapan penonton dari video dapat memahami isi materi pembelajaran tersebut (Pratama, dkk., 2017).

Penggunaan video pembelajaran dapat membantu mewujudkan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Selain itu, penggunaan video pembelajaran bisa memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, juga memudahkan peserta didik memahami konteks mata pelajaran (Direktorat Sekolah Dasar, 2021). Pada masa pandemi ini, keberadaan video pembelajaran bisa sangat membantu guru untuk dapat menyampaikan materi ajar secara optimal, dan peserta didik pun dapat terbantu dengan adanya video pembelajaran ini.

Kebijakan pendidikan berbasis teknologi menjadi hal yang sangat penting, mulai proses pembelajaran daring, seminar daring, sampai kuliah kerja nyata yang dilakukan secara daring. Pembelajaran mulai tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi secara beramai-ramai migrasi dari pembelajaran secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang dilakukan secara daring. Penggunaan teknologi bagi dunia pendidikan merupakan tantangan bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menguasai teknologi yang akan digunakan dalam sistem pembelajaran daring.

Media pembelajaran daring merupakan hal penting yang harus disiapkan oleh guru agar sistem pembelajaran daring yang dilakukan mencapai hasil yang diharapkan.

Walaupun pembelajaran secara daring tidak seefektif pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka, namun kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan diharapkan mampu mencapai capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Saat ini pada beberapa wilayah sudah diadakan Pertemuan Tatap Muka Terbatas. Tetapi, hal ini tidak mengurangi kebutuhan siswa akan media pembelajaran yang menarik agar dapat lebih mudah dalam memahami materi. Dari berbagai uji yang telah dilakukan media video dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran (Febrianto, Sulton, & Praherdiono, 2020).

Pendokumentasian setiap kegiatan sekolah melalui kamera biasa atau telepon genggam biasa dilakukan oleh guru-guru. Berbeda dengan membuat video dokumenter, pembuatan video instruksional memerlukan keterampilan khusus. Sama halnya dengan pengajaran di kelas, materi perlu dipersiapkan dan diorganisasikan secara matang, mampu mengungkapkan isi konseptual secara jelas secara visual sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, dan siswa dapat memahami materi secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran di sekolah dasar cukup efektif dalam meningkatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dan hasil belajar secara keseluruhan (Yuanta, 2020). Pemanfaatan video pembelajaran juga telah membantu guru di SDI Mohammad Hatta dan SDN Tunjung Sekar dalam pembelajaran tematik (Nurdewanto et al., 2018).

Berdasarkan survei awal pada Mei 2024, separuh dari 16 guru mengaku belum memahami teknik pembuatan video pembelajaran. Beberapa guru terkadang membuat video pembelajaran dengan smartphone, sementara yang lain memanfaatkan video dari YouTube. Sepuluh guru mengaku belum pernah membuat video pembelajaran. Banyak sekali aplikasi yang bisa digunakan untuk

membuat video pembelajaran, namun salah satu yang populer dan banyak digunakan di dunia pendidikan adalah Canva.

Canva adalah salah satu aplikasi desain grafis yang digunakan untuk membuat grafis media sosial, presentasi, poster, dokumen dan konten visual lainnya. Sekarang ini, aplikasi ini sudah tidak asing lagi. Ada dua jenis layanan yang tersedia, yaitu gratis dan berbayar. Siapa saja yang bisa menggunakan aplikasi ini? Tentu semua orang bisa menggunakan aplikasi canva. Syaratnya cukup mudah, sobat bisa login menggunakan email sendiri.

Canva dapat digunakan untuk merekam materi presentasi, dan video yang dihasilkan dapat disimpan dan dibagikan kepada siswa atau dipublikasikan di media sosial. Namun selain presentasi, video pembelajaran dapat dibuat secara mandiri dengan alat perekam video, dan video tersebut kemudian dapat diedit menggunakan Canva.

Penggunaan Canva memungkinkan guru untuk berinovasi dalam menyajikan materi ajar dan video pembelajaran sesuai dengan inovasi mereka. Canva menyediakan berbagai jenis template presentasi mulai dari presentasi kreatif, bisnis, sederhana, pemasaran, teknologi, hingga pendidikan (Purba & Harahap, 2022). Materi ajar yang disajikan secara audiovisual, membuat para peserta didik atau mahasiswa merasa melihat langsung dan merasa hadir dalam kegiatan pembelajaran.

Canva bermanfaat untuk membuat slide presentasi, poster, infografis, dan video. Penggunaan video dalam pengajaran memberikan suasana belajar yang terfokus karena siswa akan memperhatikan dan mencerna materi dari pemaparan sehingga membuat mereka lebih antusias dan terlibat dalam menonton hingga selesai. Fitur-fitur animasi di Canva dilaporkan menarik minat siswa sekolah dasar karena mereka

lebih mudah tertarik pada media animasi atau kartun yang sering ditonton di televisi (Melviana et al., 2023). Jika siswa menikmati apa yang dipelajari maka akan muncul motivasi belajar (Maulani et al., 2022). Di bidang pendidikan, Canva dapat menciptakan suasana kelas yang lebih kreatif, meningkatkan kolaborasi, dan memfasilitasi pekerjaan (Putri et al., 2022).

Canva merupakan aplikasi yang berguna untuk mengajar karena memiliki banyak kelebihan, seperti antarmuka yang menarik, pilihan download gratis, kompatibilitas dengan laptop dan perangkat seluler, fitur dan template gratis, hasil desain yang mudah diunduh, dan ditampilkan dalam format PowerPoint (Tanjung & Faiza, 2019), dan sangat ramah pengguna bagi pemula (Sari dkk., 2021). Hanya paket data yang diperlukan saat menggunakan perangkat seluler, namun pilihan desain dan template akan lebih bervariasi dengan paket Canva pro atau berbayar (Resmini et al., 2021).

Namun, untuk membuat video pembelajaran melalui canva, guru di sekolah mitra yaitu SD Negeri 13 Gedong Tataan belum memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan untuk dapat membuat video pembelajaran ini.

Berbagai usaha hendaknya dapat dilakukan oleh para guru untuk memberikan pengalaman belajar yang prima bagi siswa, salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah menyusun media pembelajaran yang menarik (Berrococo et al., 2020). Media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan merupakan salah satu faktor kesuksesan dalam proses belajar. Guru harus mengupayakan terjadinya kegiatan belajar yang bermakna, melalui media yang dibuat, guru dapat menjadi fasilitator supaya siswa memiliki pemahaman yang baik terkait materi yang diajarkan, terkhusus media pembelajaran berbasis audiovisual.

Media pembelajaran berupa video memiliki beberapa keunggulan

diantaranya, (a) tepat digunakan untuk menjelaskan suatu konsep ataupun proses, (b) penyampaian informasi yang dapat diterima oleh peserta didik secara lebih mendalam, (c) memberikan kesan bagi peserta didik, (d) mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dan (e) dapat diulang dan dihentikan sesuai dengan kebutuhan (Rusman & Riyana, 2012).

Penyajian materi ajar menggunakan video perlu memperhatikan pengalaman atau situasi di lingkungan sekitar, yang selanjutnya situasi tersebut dibawa ke dalam video pembelajaran yang dibuat. Media berupa video pembelajaran lebih memudahkan kegiatan pembelajaran, daripada materi yang sekedar disajikan melalui buku atau gambar. Motivasi belajar peserta didik juga dapat meningkat dengan penyajian video pembelajaran yang menarik dan menyenangkan (Purwanti, 2015)

Untuk itu, tim PKM dalam usulan PKM ini, mengajukan usulan pelatihan pembuatan video pembelajaran di SD Negeri 13 Gedong Tataan. Ajuan ini sesuai dengan hasil need analysis yang tim kami lakukan sesuai hasil diskusi dengan Kepala Sekolah. Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan para guru bisa mendapatkan bekal pengetahuan dan keterampilan untuk dapat membuat video pembelajaran yang berkualitas untuk pelajaran yang mereka ampu. Video pembelajaran ini rencananya akan di upload pada website sekolah atau Youtube agar para siswa bisa dengan mudah mengaksesnya untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelatihan keterampilan videografi dalam pembuatan video pembelajaran berbasis Canva untuk guru SD Negeri 13 Gedong Tataan Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi pembuatan video pembelajaran berbasis canva dilaksanakan pada bulan 21 Mei tahun 2024. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari, dimulai pukul 08.00 sampai dengan

15.00 dengan waktu istirahat 11.30 sampai dengan 13.00. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru SD Negeri 13 Gedong Tataan.

#### **Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang membaca pemahaman dan pembuatan video pembelajaran berbasis Canva.
2. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
3. Mengirim surat kepada kepala Sekolah SD Negeri 13 Gedong Tataan terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
4. Kesepakatan bersama dengan mitra tentang pelaksanaan kegiatan.

#### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Rencana kegiatan pelatihan akan dimulai dari pukul 08.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:

1. Registrasi Peserta
2. Pembukaan pelatihan oleh perwakilan salah satu Kepala Sekolah SD Negeri 13 Gedong Tataan selaku tuan rumah dan Ketua TIM Pengabdian Kepada Masyarakat Bapak Dr. Andri Wicaksono, S.Pd., M.Pd
3. Penyampaian Materi . Materi Pertama disampaikan Oleh Bapak Dr. Andri Wicaksono, S.Pd., M.Pd. Materi Kedua disampaikan Oleh Ibu Hastuti, S.Pd., M.Pd. Materi Ketiga disampaikan oleh Tri Riya Anggraini, S.Pd., M.Pd.
4. Refleksi dan Evaluasi dipandu oleh TIM Pelaksana.
5. Kesan dan Pesan peserta kegiatan dan TIM Pelaksana.

6. Penutupan oleh Kepala SD Negeri 13 Gedong Tataan selaku Tuan Rumah kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan ini telah dilaksanakan di SD Negeri 13 Gedong Tataan.



Gambar 1. Pelaksanaan PkM

Pendekatan pengenalan, pelatihan, evaluasi, dan pemberian umpan balik digunakan dalam kegiatan PKM ini untuk mengoptimalkan keberhasilan pencapaian tujuan. Kegiatan PKM membantu guru dalam aktivitas pembelajaran Pembelajaran terkait dengan pembuatan video pembelajaran berbasis Canva, yang dimaksudkan untuk membantu guru membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa dan meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Pada gilirannya, prestasi akademik siswa akan terpengaruh.

Praktik dimulai dengan para peserta membuat akun di Canva. Kemudian, mereka diminta untuk membuat slide presentasi menggunakan desain yang tersedia di Canva berdasarkan materi yang telah mereka siapkan sebelumnya. Setelah mereka membuat slide presentasi, mereka diminta untuk menyiapkan dan memasang kamera dan mikrofon di perangkat mereka, dan setelah itu, mereka diminta untuk membuat rekaman presentasi penjelasan materi yang telah dibuat. Pada titik ini, simulasi pengeditan video menggunakan Canva juga dilakukan sampai video yang telah dibuat didownload.

Dalam langkah pertama kegiatan PKM ini, materi diberikan tentang kriteria video pembelajaran yang menarik dan

cara menggunakannya. Selanjutnya, materi diberikan tentang cara membuat video pembelajaran dengan menggunakan fitur-fitur Canva. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memberikan penguatan kepada peserta terkait dengan elemen-elemen video pembelajaran yang menarik dan tahapan yang harus mereka ikuti untuk membuat video pembelajaran.

Langkah terakhir, evaluasi, pemikiran, dan umpan balik, menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang baik tentang menggunakan aplikasi Canva untuk membuat video pembelajaran. Ini dapat dilihat dari minat peserta dalam berbicara, bertanya, dan membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi. Selama kegiatan PKM ini, peserta terlibat secara aktif dalam proses pelatihan. Ini ditunjukkan oleh interaksi mereka selama perkuliahan, di mana mereka bertanya, memberikan masukan, dan mengimplementasikan. Keterlibatan aktif dari peserta juga tidak terlepas dari peran tim pelaksana dalam mempersiapkan kebutuhan selama proses pelatihan seperti penyiapan materi yang akan disajikan, pemilihan aplikasi yang mudah digunakan oleh peserta, dan menyiapkan media pelatihan.

Kegiatan PKM tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam proses pembelajaran, tetapi juga untuk mengidentifikasi dan mendukung peserta dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadi penting di era digital seperti saat ini, karena pendidik harus menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh penggunaan TIK ini adalah membuat video sebagai media pembelajaran yang menarik dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan PKM ini, Canva digunakan. Aplikasi ini memiliki fitur yang dapat membantu proses

pembelajaran. Canva memiliki banyak keunggulan. Salah satunya adalah a) banyaknya pilihan template, desain grafis, dan animasi yang menarik; b) biaya penggunaan Canva yang murah dan bahkan gratis; c) fitur-fiturnya dapat diakses melalui smartphone daripada laptop; d) aplikasinya dapat digunakan melalui smartphone dan bukan laptop; dan e) Canva memberikan kemampuan untuk memotivasi guru untuk membuat media pembelajaran mereka sendiri.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan dan para guru dapat menerapkannya sesuai dalam kelas latihan.

Penggunaan video sebagai media pembelajaran audiovisual telah menjadi trend dan harus diterapkan dalam pembelajaran di era digital saat ini untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Antusiasme yang ditunjukkan oleh peserta menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini berjalan dengan baik dan berhasil. Keberhasilan pelatihan juga dipengaruhi oleh teknik dan strategi peserta didik (Maisyaroh et al., 2021). Semakin banyak interaksi yang terjadi selama proses pelatihan antara peserta dan narasumber, semakin baik kegiatan pelatihan.

Salah satu cara untuk menggunakan teknologi informasi (TIK) dalam proses pembelajaran adalah dengan membuat video pembelajaran menggunakan aplikasi Canva. Hasil evaluasi dan refleksi yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta memahami elemen video pembelajaran yang menarik, menjadi lebih baik dalam menggunakan TIK untuk membuat video pembelajaran, dan menjadi lebih baik dalam menggunakan platform. Dalam situasi saat ini, pendidik harus dapat menggunakan TIK dalam proses belajar mengajar untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi

kepada peserta didik secara khusus dan masyarakat pada umumnya.

Hasil evaluasi dapat dilihat pada data berikut ini. Pada sesi awal dan akhir kegiatan, evaluasi tertulis dilakukan sebelum dan sesudah ujian untuk mengetahui seberapa baik guru memahami materi. Pada sesi terakhir, guru diberikan kuesioner ketertarikannya dengan menggunakan Canva sebagai media pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan pelatihan. Hasil survei yang dilakukan pada awal kegiatan menunjukkan bahwa hanya 3 dari 31 peserta, atau 9.68%, pernah menggunakan aplikasi Canva; sisanya, 90.32%, menggunakan aplikasi lain untuk membuat media pembelajaran.



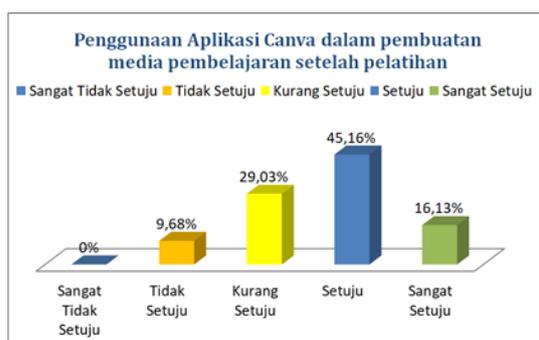
Grafik 1. Penggunaan Aplikasi Canva

Menurut presentasi pemateri, aplikasi ini cukup mudah digunakan. 94% peserta mampu menggunakan aplikasi Canva untuk merekam video pembelajaran dengan mudah; 6% peserta mengatakan bahwa perangkat mereka tidak mendukung perekaman video.



Grafik 2. Kendala Penggunaan Aplikasi Canva

Setelah mengikuti pelatihan Canva, 9.68% peserta tidak setuju untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam pembuatan media pembelajaran karena masih ada beberapa kendala yang perlu diperhatikan. Sementara itu, 29.03% peserta kurang setuju, 45.16% peserta menjawab setuju, dan 16.13% peserta sangat setuju untuk menggunakan aplikasi tersebut dalam pembuatan media pembelajaran. Peserta yang tidak setuju atau kurang setuju tetap merasa nyaman dengan aplikasi yang mereka gunakan.



Grafik 3. Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Media setelah pelatihan

## SIMPULAN

Diharapkan bahwa kegiatan PKM dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Berdasarkan temuan ini, disarankan kepada pendidik untuk (a) tidak hanya menggunakan keterampilan yang telah mereka pelajari selama proses pembelajaran, tetapi juga memasukkan keterampilan ini ke dalam proses pembelajaran mereka sendiri. (b) kepala sekolah ataupun wakil kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk secara teratur mengawasi dan mengawasi guru untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

Berrococo, J. V., Arroyo, M. del C. G., Videla, C. B., & Cevallos, M. B. M. (2020). Trends in educational research about e-Learning: A systematic literature review (2009-

2018). *Sustainability* (Switzerland), 12, 1–23. <https://doi.org/10.3390/su12125153>

Direktorat Sekolah Dasar. (2021, Oktober 15). Wujudkan Kelas yang Menyenangkan melalui Video Pembelajaran. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Febrianto, G. L., Sulton, & Praherdiono, H. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Pelatihan Instalasi Tenaga Listrik. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(2), 149-157.

Melviana, M., Oktaviani, A. A., Fadilah, H., & Aeni, A. N. Pemanfaatan video pembelajaran berbasis Canva dalam pengenalan politik islam pada siswa Kelas 5 SD. *Journal on Education*. 2023. 6(1), 742-749. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2476>

Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. Analisis penggunaan video sebagai media pembelajaran terpadu terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*. 2022. 2(1), 19-26. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.134>

Nurdewanto, B., Sonalitha, E., Rusdijanto, R., & Sunarwan, A. Multimedia learning untuk sekolah dasar. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2018. 3(2), 14-18. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v3i2.2587>

Purba, Y. A., & Harahap, A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2),

- 1325–1334.  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1335>
- Putri, A. A., Elisa, P., Nahdiah, S., & Abdul, N. B. Penyelenggaraan workshop Canva untuk memotivasi guru dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran di UPT SMK Negeri 7 Pangkep. *Guru Pencerah Semesta*. 2022. 1(1), 43-52.  
<https://doi.org/10.56983/gps.v1i1.680>
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(1), 42–47.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/jkpp.v3i1.2194>
- Pratama, R., Ulfa, S., & Kuswandi, D. (2017). Pemanfaatan Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Menengah. *Prosiding TEP & PDs: Transformasi Pendidikan Abad 21 untuk Mengembangkan Pendidikan Dasar Bermutu dan Berkarakter*, (pp. 80-87, No. 13, Bulan Mei, ).
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, M. Pelatihan penggunaan aplikasi canva sebagai media pembuatan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa inggris. *Abdimas Siliwangi*. 2021. 4(2), 335-343.
- Rusman, K. D., & Riyana, C. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Raja Grafindo.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. Canva sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran dasar listrik dan elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*. 2019. 7(2), 79-85.  
<https://doi.org/10.24036/voteteknika.v7i2.104261>
- Yuanta, F. Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan*